

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Secara *Online* Pada Siswa SDN 104185 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021

Students' Interest in Taking Physical Education Lessons Online at SDN 104185 Medan Sunggal Students for the 2020/2021 Academic Year

Hosea Pinem¹, Ahmad Al Munawar², Pedomanta Keliat³, Mhd Syaleh⁴

¹²³⁴Program Studi pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Medan

a.almunawar16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani secara *online* pada siswa Kelas SD Negeri 104185 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah survey menggunakan angket tertutup. Sampel dalam penelitian ini 37 orang yang diambil dengan teknik total sampel. Angket yang berisikan soal 25 butir disebarakan melalui *google formulir* pada sampel/responden. Berdasarkan perhitungan rumus proporsi maka didapatlah data sebagai berikut: Pada faktor Internal, indikator motivasi memiliki proporsi sebesar 93,51% dengan kesimpulan “mempengaruhi” minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani secara *online*. Indikator semangat memiliki proporsi sebesar 65,41% dengan kesimpulan “mempengaruhi” minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani secara *online*. Indikator disiplin memiliki proporsi sebesar 75,00% dengan kesimpulan “mempengaruhi” minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani secara *online*. Pada faktor Eksternal, Indikator peran guru memiliki proporsi sebesar 94,59% dengan kesimpulan “mempengaruhi” minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani secara *online*. Indikator fasilitas memiliki proporsi sebesar 93,69% dengan kesimpulan “mempengaruhi” minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani secara *online*

Kata kunci: Minat Siswa, Pendidikan Jasmani, Online.

Abstract

This study aims to determine students' interest in taking online physical education subjects for students in SD Negeri 104185 Medan Sunggal Class in the 2020/2021 Academic Year. The research method is a survey using a closed questionnaire. The sample in this study was 37 people who were taken with the total sample technique. Questionnaires containing 25 items were distributed via google forms to samples/respondents. Based on the calculation of the proportion formula, the following data is obtained: On internal factors, the motivation indicator has a proportion of 93.51% with the conclusion that it "affects" student interest in taking physical education subjects online. The spirit indicator has a proportion of 65.41% with the conclusion that it "affects" students' interest in taking online physical education subjects. Discipline indicators have a proportion of 75.00% with the conclusion "affecting" student interest in taking physical education subjects online. On external factors, the teacher's role indicator has a proportion of 94.59% with the conclusion "affecting" student interest in taking physical education subjects online. The facility indicator has a proportion of 93.69% with the conclusion that it "affects" student interest in taking online physical education subjects

Keywords: Student Interests, Physical Education, Online

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia dan dunia mengalami perubahan yang signifikan dalam proses penyampaiannya (Zaky Rinanda, 2017). Dalam pencegahan penularan *Corona Virus Deasess* (Covid19) pemerintah mengeluarkan sebuah aturan melalui Dinas Kesehatan berupa pembatasan jarak atau yang akrab disebut dengan *Social Distancing* dimana kebijakan ini merupakan dasar dari kebijakan selanjutnya yaitu *Lock Down*. Respon dari kebijakan tersebut tampaknya menyentuh kepada segala aspek bidang tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Setiap insan pendidik dan peserta didik dituntut untuk dapat bekerja dari rumah atau dikenal dengan istilah *Work From Home (WFH)*. Kegiatan pembelajaran yang lazim dilaksanakan pada ruang kelas sekarang berubah menjadi pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan atau dikenal dengan istilah *Daring (online)*. Penggunaan berbagai macam *platform* (aplikasi) adalah hal yang lumrah di lakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran (Wijaya Kusuma, 2021).. Pembelajaran *online* ini juga memicu dan memacu peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sehingga lebih mandiri dan kreatif. Kemudahan akses informasi yang cepat juga kita rasakan saat ini.

Jika kita tinjau dari minat siswa pada pembelajaran *online* maka banyak faktor yang akan kita bahas sesuai dengan minat itu sendiri. Siswa akan sangat berminat pada pembelajaran *online* jika secara emosional siswa tersebut terlibat, sebaliknya siswa akan tidak berminat terhadap pembelajaran *online* jika secara emosional siswa tersebut tidak dilibatkan. Namun pernyataan tersebut perlu untuk dibuktikan secara riset sebab pernyataan tersebut masih bersifat dugaan atas fenomena yang dirasakan oleh peneliti. Peneliti mencoba menggali informasi pada sebuah satuan pendidikan yaitu Sekolah Dasar Negeri 104185 Medan Sunggal dengan sampel siswa kelas 5 dimana pemilihan sampel didasari oleh keadaan hasil belajar yang menurun di saat pembelajaran *online* dan juga dianggap sudah mengerti dalam mengisi instrument yang akan disebarakan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei (angket). Nazir (2009:56) mengatakan bahwa “Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini berupa kuisisioner tertutup. Arikunto (2010:194) “Angket adalah sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Instrumen penelitian dalam kegiatan ini akan disusun berdasarkan kisi-kisi yang diambil dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dimana setiap jawaban memiliki bobot nilai yang diadopsi dari Djaali, dkk; (2008). Sebelum responden memberikan jawaban maka angket perlu untuk di uji

validitas dan reliabelitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan tehnik proporsi dari masing-masing butir soal dimana data yang diperoleh berdasarkan analisis proporsi dideskripsikan dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian

Faktor	Indikator	Soal	$\Sigma A+B$	ΣC	$\Sigma D+E$	Kesimpulan
Internal	Motivasi	1	100.00 %	0.00%	0.00%	Mempengaruhi
		2	94.59%	5.41%	0.00%	
		3	94.59%	5.41%	0.00%	
		4	94.59%	5.41%	0.00%	
		5	83.78%	5.41%	10.81%	
		Jlh	93.51%	4.32%	2.16%	
	Semangat	6	29.73%	10.81%	59.46%	Mempengaruhi
		7	13.51%	10.81%	75.68%	
		8	94.59%	5.41%	0.00%	
		9	94.59%	5.41%	0.00%	
		10	94.59%	5.41%	0.00%	
		Jlh	65.41%	7.57%	27.03%	
	Disiplin	11	94.59%	5.41%	0.00%	Mempengaruhi
		12	5.41%	5.41%	89.19%	
13		100.00 %	0.00%	0.00%		
14		100.00 %	0.00%	0.00%		
		Jlh	75.00%	2.70%	22.30%	
Eksternal	Peran Guru	15	94.59%	5.41%	0.00%	Mempengaruhi
		16	94.59%	5.41%	0.00%	
		17	94.59%	5.41%	0.00%	
		18	94.59%	5.41%	0.00%	
		19	94.59%	5.41%	0.00%	
		Jlh	94.59%	5.41%	0.00%	
	Fasilitas	20	100.00 %	0.00%	0.00%	Mempengaruhi
		21	94.59%	5.41%	0.00%	
		22	83.78%	10.81%	5.41%	
		23	94.59%	5.41%	0.00%	
		24	94.59%	5.41%	0.00%	
25		94.59%	5.41%	0.00%		
	Jlh	93.69%	5.41%	0.90%		

b. Pembahasan

Hasil sebaran angket minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani secara *online* pada siswa kelas 5 SD Negeri 104185 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021 disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi yakni faktor Internal dan Eksternal, dimana pada faktor Internal indikator yang pengaruhi adalah Motivasi, Semangat dan Disiplin sementara pada faktor Eksternal indikator yang

mempengaruhi adalah Peran Guru dan Fasilitas. Pada faktor internal peran diri merupakan hal yang mutlak tanpa adanya intervensi dari luar, artinya diri sendiri merupakan pembentuk karakter dasar dari minat. Jika tidak ada kesadaran akan diri maka hal apapun tidak menjadi menarik baginya. Ketertarikan akan sesuatu hal akan dilandasi pada beberapa indikator seperti motivasi. Motivasi merupakan sebuah ajakan dari dalam diri yang dapat memacu perkembangan diri, tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri niscaya orang tersebut enggan melakukan pergerakan dan perubahan sekecil apapun. Pada perkembangannya motivasi didasari oleh rangsangan dari luar baik itu berupa nasihat ataupun sosok/tokoh ideal yang dikaguminya.

Selanjutnya ada indikator semangat yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Sama halnya seperti motivasi, semangat juga timbul dari dalam diri dimana rangsangan ini akan muncul ketika seseorang telah mengobservasi lingkungan. Perlu adanya pembedaan disini sebab semangat muncul bukan karena faktor luar namun muncul atas rangsangan dari luar diri dan direspon dari dalam diri. Jadi semangat adalah hal yang timbul atas respon dari rangsangan luar (lingkungan). Indikator ketiga dalam faktor internal adalah disiplin. Disiplin merupakan kunci utama dari pemeliharaan semangat dan motivasi. Jika tidak adanya disiplin diri maka indikator motivasi dan semangat akan berlalu begitu saja dan surut di perjalanan (proses). Dengan adanya disiplin maka dapat memelihara semangat dan motivasi yang tadinya sudah terbentuk.

Pada faktor eksternal dalam penelitian ini mengungkapkan ada dua indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* yaitu indikator peran guru dan indikator fasilitas (sarana-prasarana) yang memadai. Peran guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Jika penyajian pembelajaran seorang guru menarik maka minat siswa akan terpacu begitu pula sebaliknya. Seorang guru harus mampu dan lihai dalam beraksi di depan kelas, maka untuk itu penguasaan materi, pemilihan metode serta gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa haruslah diperhatikan. Kecocokan semua akan menciptakan keharmonisan dalam proses belajar, sehingga kejenuhan dan ketidaktahuan siswa terhadap materi dapat kita minimalisir. Jika peran guru sudah tepat seperti yang diharapkan maka jaminan minat siswa sudah barang tentu menjadi sebuah kepastian yang berkorelasi positif.

Untuk masalah fasilitas maka ada baiknya kita menjabarkan menjadi dua hal yakni sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung pembelajaran dan bersifat mudah untuk dipindahkan seperti bola, net, pluit, *cone* dan lain sebagainya.

Prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung pembelajaran dimana sifatnya sulit atau sukar untuk dipindahkan, seperti lapangan olahraga, tiang gawang, jaring sekeliling lapangan dan lain sebagainya.

Perlu menjadi catatan kita bahwa hampir bisa di pastikan satuan pembelajaran yang berada di Indonesia dinilai belum mumpuni dengan fasilitas olahraga, maka diperlukannya kreativitas guru untuk meng-*cover*-nya. Kekurangan akan sarana-prasarana dapat terpecahkan dengan kreativitas guru yang inovatif. Jika siswa mendapatkan fasilitas pembelajaran yang mumpuni maka sudah barang tentu memacu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Internal dan Eksternal mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* pada siswa kelas 5 SD Negeri 104185 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021 dimana faktor internal meliputi indikator Motivasi, Semangat dan Disiplin. Sementara faktor Eksternal meliputi Peran Guru dan Fasilitas.

REFERENSI

- Arikunto S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Pustaka Djaali,
- Pudji M. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Hamalik,Oemar
- (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husdarta, Saputra.. (2000). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III. Jakarta
- Ilyas, I., & Almunawar, A. (2020). *Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli*. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1(1), 34- 41.Irfan, Muhammad. 2015. Pendidikan Jasmani. (www.teknopenjasirfan.blogspot.com diakses pada 23/3/2015 pukul 13.00 wib)
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Lutan, Rusli. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III. Jakarta
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>

- Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019). *Minat Belajar dan Faktor-faktornya*. Bandung: Graha Mandiri
- Oemar, Hamalik.(2010). *Minat Belajar Siswa Dan Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Putra
- Sukintaka, (2004) *Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Nuansa.
- Susilo M.J. (2009). *Sukses Dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pinus
- Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Indonesia
- Zaky Rinanda, F. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Agresivitas pada Atlet Futsal. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY*.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>
- Wijaya Kusuma, I. D. M. A. (2021). Teknik yang paling dominan pada pertandingan futsal putra profesional. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.31853>